

# MENUJU KNOWLEDGE-BASED CITY PLANNING

Suatu Telaah Kritis Perencanaan Kota Yang Berpihak pada Masyarakat Miskin Kota

Dr. Achmad Nurmandi, M.Sc.

Jurusan Ilmu Pemerintahan dan Manajemen Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

## ABSTRACT

Tujuan paper ini adalah untuk mengeksplorasi ilmu perencanaan dari aspek epistemologis, terutama perencanaan kota. Perencanaan kota, selanjutnya, berusaha meniti jalur keilmuan melalui akar perencanaan yang lebih berakar pada *physical planning* menimbulkan dampak pada level pelaksanaan, terutama keperdulian perencana pada aspek sosial. Metode yang digunakan didalam penulisan paper ini adalah dengan mengeksplorasikan teori perencanaan kota. Kesimpulan utama dari paper ini adalah perencanaan kota (*urban planning*) pro poor merupakan perspektif yang harus dibangun, terutama di dunia akademik dan praksis.



Kemiskinan di Kota

## Pendahuluan

Salah satu thema penting perencanaan adalah kemiskinan. Thema ini sangat relevan dalam konteks Indonesia pada saat ini dan peninjauan kurikulum dalam dunia akademik sebagai lembaga yang menghasilkan perencana. Data di Kantor Menko Kesra tercatat, jumlah penduduk miskin pada Juli 2008 mencapai 34,96 juta orang, atau turun 2,24 juta dibandingkan jumlah penduduk miskin Maret 2007. Menurut Sekretaris Menko Kesra Dwisuryo Indroyono Soesilo, dari jumlah penduduk miskin itu, tercatat sebanyak 12,77 juta penduduk miskin tinggal di perkotaan. Angka tersebut meningkat tajam dibanding 2001 silam. Saat itu jumlah penduduk miskin di kota hanya delapan juta jiwa. Indroyono menjelaskan, meningkatnya jumlah penduduk miskin di kota disebabkan oleh banyaknya eksodus warga desa ke kota untuk mencari pekerjaan. Di sisi lain, menurut Indroyono, jurang antara kaya dan miskin di perkotaan semakin lebar. Ini disebabkan selama ini penduduk miskin kota tidak